

## ANALISIS MINAT BACA MAHASISWA PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU

Ones Riboy<sup>1</sup>, Otang Kurniaman<sup>2</sup>, Munjiatun<sup>3</sup>.

<sup>1,2,3</sup>Universitas Riau, Indonesia.

**Email:** ones.riboy5255@student.unri.ac.id<sup>1</sup>, otang.kurniaman@lecturer.unri.ac.id<sup>2</sup>, munjiatun@lecturer.unri.ac.id<sup>3</sup>.

### ABSTRACT

*This study aims to describe the reading interest of elementary school teacher education students at the Faculty of Teacher Training and Education at the Riau University library. The quantitative method used to get a picture of the reading interest of elementary school teacher education students at the Faculty of Teacher Training and Education at the Riau University library. The sample of this study was students of Riau University Elementary School Teacher Education who collected 113 people. The instrument used to collect data was an interest-related questionnaire consisting of positive and negative statements, with answer choices of always, sometimes and never. The results showed that the reading interest of elementary school teacher education students, Faculty of Teacher Training and Education, Riau University was in the high category with a percentage of 66.2%. Factors that influence student' reading interest consist of encouragement, social motives, emotions, learning situations and experience. So, the factor that has of largest contribution is the driving factor with a total percentage of 22.4%. These results also show that the factors that influence students' reading interest are very diverse.*

**Keywords:** Reading Interest; Library

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan minat baca mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di perpustakaan Universitas Riau. Metode kuantitatif deskriptif digunakan untuk mendapatkan gambaran minat baca mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di perpustakaan Universitas Riau. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Riau yang berjumlah 113 orang. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuesioner terkait minat baca yang terdiri dari pernyataan positif dan negatif, dengan jawaban berupa pilihan selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat baca mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 66,2%. Faktor yang mempengaruhi minat baca mahasiswa yang terdiri dari faktor dorongan, motif sosial, emosional, situasi belajar dan pengalaman. Jadi, faktor yang memiliki kontribusi terbesar yaitu faktor dorongan dengan persentase keseluruhan yaitu 22,4%. Hasil ini juga menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat baca mahasiswa sangat beragam.

**Kata Kunci:** Minat Baca; Perpustakaan.

### PENDAHULUAN

Perkembangan zaman memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu berdaya guna dimasa depan. Manusia yang berkualitas akan memperbaharui pengetahuannya secara berkelanjutan. Hal tersebut dapat dilakukan secara efektif

dengan kebiasaan membaca. Membaca merupakan suatu yang rumit dan melibatkan banyak hal, tidak sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif (Crawley dalam Farida, 2005). Sedangkan menurut pendapat Kurniaman & Noviana (2016) bahwa membaca merupakan suatu strategis. Artinya pembaca yang efektif menggunakan berbagai strategi sesuai dengan teks dan konteks, dalam rangka mengkonstruksi makna ketika memahami bahan bacaan. Membaca berperan penting dalam kecerdasan intelektual seseorang, yang tidak terlepas dari dunia pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, perlu adanya pengembangan kebiasaan membaca sejak dini, baik pendidikan dasar, menengah, maupun pendidikan tinggi. Mahasiswa sebagai generasi penerus sekaligus calon seorang pendidik perlu memiliki minat baca yang tinggi. Minat baca yang tinggi merupakan salah satu modal menjadi seorang pendidik yang berwawasan luas. Kegiatan membaca akan menambah ilmu pengetahuan dan wawasan sebagai seorang pendidik. Di setiap instansi seperti universitas akan menyediakan perpustakaan guna menunjang keperluan mahasiswa atas bahan bacaan.

Bahan bacaan yang tersedia di perpustakaan juga sangat beragam dan lengkap. Di perpustakaan Universitas Riau mahasiswa mampu menemukan bahan bacaan dengan berbagai koleksi, mulai dari berbagai buku, majalah, jurnal dan sebagainya. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan di perpustakaan Universitas Riau, buku-buku yang ada di perpustakaan merupakan hadiah dari lembaga atau instansi pemerintah dan mahasiswa yang dialokasikan ke perpustakaan Universitas Riau. Semua buku serta bahan bacaan dapat diakses oleh mahasiswa secara mudah dengan menggunakan layanan OPAC (Online Public Access Catalog) yang akan memberikan petunjuk serta informasi terkait buku atau bahan bacaan yang dibutuhkan oleh mahasiswa. Setiap bulannya 100 hingga 250 mahasiswa program studi PGSD yang berkunjung ke perpustakaan Universitas Riau. Pengunjung perpustakaan didominasi oleh mahasiswa perempuan, terlihat baik di dalam maupun di luar sekitar gazebo perpustakaan.

Minat membaca mahasiswa akan meningkat ketika mendapatkan tugas serta dalam proses penelitian dan mencari referensi untuk menyelesaikan skripsinya. Minat membaca mahasiswa di perpustakaan tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi atau penghambat minat membacanya. Oleh sebab itu, perlunya analisis terkait minat membaca mahasiswa terutama pada program studi PGSD di perpustakaan Universitas Riau.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif merupakan metode yang mendeskripsikan fenomena yang terjadi di lapangan menggunakan data penelitian berupa perhitungan angka-angka. Dasar penelitian ini adalah mengkaji minat baca calon guru Sekolah Dasar, tertuju pada beberapa faktor yang mempengaruhi minat baca tersebut.

**Tabel 1. Pola Jawaban Mahasiswa dan Skornya**

Jawaban	Skor	Skor
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-Kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

**Tabel 2. Kriteria Penilaian Persentase Minat Baca**

No	Kategori	Persentase
1.	Sangat Tinggi	76%-100%
2.	Tinggi	51%-75%
3.	Rendah	26%-50%
4.	Sangat Rendah	0%-25%

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Pada penelitian kali ini peneliti memilih jenis penelitian kuantitatif, maka data yang diperoleh haruslah mendalam, jelas dan spesifik. Kuesioner digunakan untuk mengetahui minat baca mahasiswa calon guru Sekolah Dasar dengan 20 butir pernyataan yang mencakup sejumlah pernyataan positif dan negatif. Selanjutnya, jawaban responden diberi skor dan menjadi data yang kemudian dikategorikan berdasarkan penilaian persentase minat baca per-indikatornya.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data, dapat dilihat rekapitulasi berupa persentase berdasarkan indikator yang mempengaruhi minat baca mahasiswa dengan hasil sebagai berikut:

#### 1. Dorongan

Dari hasil analisis data faktor dorongan yang mempengaruhi minat baca mahasiswa PGSD di Perpustakaan Universitas Riau dilihat dari sub indikator rasa ingin tahu terhadap isi buku yang ada di perpustakaan dan keinginan untuk memperoleh dan membaca bahan bacaan yang berguna dapat diketahui dari tanggapan responden. Hasil jawaban responden terhadap 4 butir pernyataan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3. Persentase Indikator Dorongan**

Interval	Kategori	Frekuensi	Skor Capaian	Persentase
76%-100%	Sangat Tinggi	115	460	25,4%
51%-75%	Tinggi	220	660	48,7%
26%-50%	Rendah	105	210	23,2%
0%-25%	Sangat Rendah	12	12	2,7%
<b>Jumlah</b>		452	1342	100%
<b>Persentase Capaian</b>			<b>74,2% (Tinggi)</b>	

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa faktor dorongan yang mempengaruhi minat baca mahasiswa di perpustakaan Universitas Riau, dilihat dari sub indikator rasa ingin tahu terhadap isi buku yang ada di perpustakaan dan keinginan untuk memperoleh dan membaca bahan bacaan yang berguna termasuk kedalam kategori

tinggi dengan persentase 74,2%. Artinya rasa ingin tahu terhadap isi buku yang ada di perpustakaan dan keinginan untuk memperoleh dan membaca bahan bacaan yang berguna banyak memberikan pengaruh terhadap minat baca mahasiswa PGSD. Diantara beberapa aspek terkait faktor dorongan, aspek meminjam buku di perpustakaan untuk di baca paling mempengaruhi dalam minat baca mahasiswa. Sedangkan aspek mahasiswa membaca buku karena terpaksa merupakan aspek yang sangat rendah mempengaruhi minat baca mahasiswa PGSD Universitas Riau. Selanjutnya, aspek mencari sumber bacaan dari internet termasuk aspek yang sedikit mempengaruhi minat baca mahasiswa. Sedangkan aspek lebih suka dengan buku-buku terkait pendidikan daripada komik atau majalah merupakan aspek yang paling mempengaruhi minat baca mahasiswa PGSD di perpustakaan Universitas Riau. Artinya, mahasiswa memiliki minat yang tinggi untuk membaca bahan bacaan yang mengarah kepada buku-buku terkait pendidikan daripada komik atau majalah.

## 2. Motif Sosial

Dari hasil analisis data faktor motif sosial yang mempengaruhi minat baca mahasiswa PGSD di Perpustakaan Universitas Riau dilihat dari sub indikator apresiasi dari lingkungan sosial dan keinginan memperoleh bahan bacaan karena lingkungan sosial dapat diketahui dari tanggapan responden. Hasil jawaban responden terhadap 3 butir pernyataan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4. Persentase Indikator Motif Sosial**

Interval	Kategori	Frekuensi	Skor	Persentase
76%-100%	Sangat Tinggi	48	192	21,0%
51%-75%	Tinggi	77	231	31,0%
26%-50%	Rendah	107	214	24,1%
0%-25%	Sangat Rendah	107	107	23,9%
<b>Jumlah</b>		339	744	100%
<b>Persentase Capaian</b>			<b>54,9% (Tinggi)</b>	

Seperti yang terlihat pada tabel 4, bahwa faktor motif sosial yang mempengaruhi minat baca mahasiswa PGSD di Perpustakaan Universitas Riau dari persentase apresiasi dari lingkungan sosial dan keinginan memperoleh bahan bacaan karena lingkungan sosial, termasuk kedalam kategori tinggi dengan persentase 54,9%. Artinya pada faktor motif sosial, mahasiswa memiliki minat baca yang dilatarbelakangi oleh berbagai aspek, yang paling mempengaruhi yaitu aspek membaca buku di perpustakaan karena ajakan teman dan untuk mempersiapkan bahan presentasi di kelas. Sedangkan aspek membaca buku agar dikenal sebagai kutu buku sangat sedikit memberikan pengaruh terhadap minat baca mahasiswa PGSD di Perpustakaan Universitas Riau.

## 3. Emosional

Dari hasil analisis data faktor emosional yang mempengaruhi minat baca mahasiswa PGSD di Perpustakaan Universitas Riau dilihat dari sub indikator perasaan senang membaca buku dan perhatian terhadap bahan bacaan dapat diketahui dari tanggapan responden. Hasil jawaban responden terhadap 4 butir pernyataan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 5. Persentase Indikator Emosional**

Interval	Kategori	Frekuensi	Skor	Persentase
76%-100%	Sangat Tinggi	46	184	9,1%
51%-75%	Tinggi	276	828	53,1%
26%-50%	Rendah	111	222	32,3%
0%-25%	Sangat Rendah	19	19	5,5%
<b>Jumlah</b>		452	1253	100%
<b>Persentase Capaian</b>		<b>69,3% (Tinggi)</b>		

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa faktor emosional yang mempengaruhi minat baca mahasiswa PGSD di Perpustakaan Universitas Riau dari persentase perasaan senang membaca buku dan perhatian terhadap bahan bacaan, termasuk kedalam kategori tinggi dengan persentase 69,3%. Artinya perasaan senang membaca buku dan perhatian terhadap bahan bacaan termasuk faktor emosional yang memberikan pengaruh terhadap minat baca mahasiswa PGSD di Perpustakaan Universitas Riau. Diantara beberapa aspek terkait perasaan senang membaca buku, aspek selalu bersemangat membaca buku di perpustakaan merupakan aspek yang banyak mempengaruhi minat baca mahasiswa disamping aspek membaca buku di perpustakaan yang membuat mengantuk juga sedikit mempengaruhi minat baca mahasiswa, sedangkan aspek membaca buku terkait pendidikan dengan senang hati merupakan aspek paling mempengaruhi pada faktor emosional minat baca mahasiswa PGSD di perpustakaan Universitas Riau.

#### 4. Situasi Belajar

Analisis data faktor situasi belajar yang mempengaruhi minat baca mahasiswa PGSD di Perpustakaan Universitas Riau dilihat tanggapan responden penelitian terhadap 4 butir pernyataan terkait minat baca mahasiswa PGSD di Perpustakaan Universitas Riau pada tabel di bawah ini:

**Tabel 6. Persentase Indikator Situasi Belajar**

Interval	Kategori	Frekuensi	Skor Capaian	Persentase
76%-100%	Sangat Tinggi	106	424	23,5%
51%-75%	Tinggi	232	696	51,3%
26%-50%	Rendah	96	192	21,2%
0%-25%	Sangat Rendah	18	18	4,0%
<b>Jumlah</b>		452	1330	100%
<b>Persentase Capaian</b>		<b>73,6% (Tinggi)</b>		

Berdasarkan tabel 6. diketahui bahwa faktor situasi belajar yang mempengaruhi minat baca mahasiswa PGSD di Perpustakaan Universitas Riau dari persentase kebutuhan terhadap buku bacaan dan usaha mendapatkan sumber bacaan,

termasuk kedalam kategori tinggi dengan persentase 73,6%. Aspek terkait kebutuhan terhadap buku bacaan, yaitu mahasiswa membaca atau meminjam buku perpustakaan hanya ketika ada tugas dari dosen dan akan ujian saja merupakan aspek yang banyak mempengaruhi minat baca mahasiswa PGSD di perpustakaan Universitas Riau. Selanjutnya, aspek terkait usaha mendapatkan sumber bacaan, yaitu membaca buku untuk memperluas wawasan pengetahuan dan untuk keperluan nilai yang baik merupakan aspek yang banyak mempengaruhi minat baca mahasiswa PGSD di perpustakaan Universitas Riau.

### 5. Pengalaman

Dari hasil analisis data faktor pengalaman yang mempengaruhi minat baca mahasiswa PGSD di Perpustakaan Universitas Riau di lihat dari sub indikator intensitas atau tingkatan membaca dan frekuensi atau banyaknya waktu yang digunakan dalam membaca dapat diketahui dari tanggapan responden penelitian. Hasil jawaban mahasiswa terhadap 5 butir pernyataan terkait minat baca mahasiswa PGSD di Perpustakaan Universitas Riau dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 7. Persentase Indikator Pengalaman**

Interval	Kategori	Frekuensi	Skor Capaian	Persentase
76%-100%	Sangat Tinggi	29	116	4,4%
51%-75%	Tinggi	217	651	35,0%
26%-50%	Rendah	247	494	45,7%
0%-25%	Sangat Rendah	72	72	15,0%
<b>Jumlah</b>		565	1333	100%
<b>Persentase Capaian</b>			<b>59,0% (Tinggi)</b>	

Seperti yang terlihat pada tabel 7 diketahui bahwa faktor pengalaman yang mempengaruhi minat baca mahasiswa PGSD di Perpustakaan Universitas Riau dari persentase intensitas atau tingkatan membaca dan frekuensi atau banyaknya waktu yang digunakan dalam membaca, termasuk kedalam kategori tinggi dengan persentase 59,0%. Artinya intensitas atau tingkatan membaca memberikan pengaruh besar terhadap minat baca mahasiswa PGSD di Perpustakaan Universitas Riau. Selanjutnya, pada frekuensi atau banyaknya waktu yang digunakan dalam membaca, mahasiswa menghabiskan waktu 2-3 jam untuk membaca setiap kali ke perpustakaan juga memberikan pengaruh besar terhadap minat baca mahasiswa PGSD di Perpustakaan Universitas Riau.

Dari hasil analisis data, dapat dilihat hasil rekapitulasi keseluruhan skor perolehan, faktor yang mempengaruhi minat baca mahasiswa PGSD di Perpustakaan Universitas Riau pada tabel dibawah ini.

**Tabel 8. Rekapitulasi Persentase Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca Mahasiswa PGSD FKIP UR Per Indikator**

No	Indikator	Persentase Capaian	Persentase Keseluruhan
1	Dorongan	74,2%	22,4%
2	Motif Sosial	54,9%	16,6%
3	Emosional	69,3%	20,9%
4	Situasi Belajar	73,6%	22,2%

5	Pengalaman	59,0%	17,8%
	<b>Jumlah</b>	<b>330,9%</b>	<b>100%</b>
<b>Total Keseluruhan</b>		<b>66,2% (Tinggi)</b>	

Minat baca mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau dipengaruhi beberapa faktor yaitu dorongan, motif sosial, emosional, situasi belajar dan pengalaman. Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner yang telah dijawab oleh responden tentang analisis minat baca mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar di perpustakaan Universitas Riau yang terdiri dari 5 indikator, dapat diambil kesimpulan bahwa minat baca mahasiswa PGSD di perpustakaan Universitas Riau berada pada kategori tinggi dengan persentase capaian keseluruhan yaitu 66,2%. Faktor dorongan menjadi salah satu penyebab paling dominan munculnya minat baca mahasiswa PGSD Universitas Riau, terlihat dari persentase keseluruhan pada faktor dorongan merupakan yang tertinggi diantara kelima faktor tersebut.

Terlihat dari hasil analisis data dan perolehan skor responden pada pernyataan 1 yaitu alasan mahasiswa meminjam buku di perpustakaan untuk dibaca mendapatkan perolehan skor yang tinggi dari pilihan jawaban selalu dan sering. Sedangkan faktor motif sosial merupakan faktor yang paling sedikit memberikan pengaruh terhadap minat baca mahasiswa. Aspek membaca buku agar dikenal sebagai kutu buku dengan perolehan skor yang sangat tinggi terutama pada pilihan jawaban kadang-kadang dan tidak pernah, artinya mahasiswa kurang bahkan tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Mahasiswa yang memiliki minat baca dengan indikator motif sosial dilatarbelakangi oleh ajakan teman serta untuk mempersiapkan bahan presentasi di kelas. Sejalan dengan pendapat Ali (2017) belajar di perguruan tinggi memerlukan banyak bahan bacaan untuk belajar, bahan belajar terutama bersumber dari buku-buku bacaan dan bahan-bahan yang tercetak lainnya yang tersimpan di perpustakaan. Minat terhadap membaca berarti disposisi yang mendorong individu untuk mencari kesempatan dan sumber-sumber untuk melakukan aktivitas membaca.

Kegiatan membaca sudah seharusnya menjadi aktivitas rutin mahasiswa, karena tugas-tugas yang menuntut untuk terus melakukan aktivitas membaca tersebut. Kegiatan belajar, meneliti, menulis, seminar, dan diskusi menuntut mahasiswa untuk selalu membaca dan memperoleh pengetahuan dan informasi yang relevan dan mutakhir agar mutu hasil belajarnya terus meningkat. Selain itu, kegiatan membaca juga mempunyai fungsi sosial yaitu untuk memperoleh kualifikasi tertentu yang disebut dengan *achievement reading*. Mahasiswa agar dapat lulus pendidikan dengan baik, harus mempelajari dan membaca sejumlah bahan bacaan terutama yang direkomendasikan oleh dosennya (Siswati, 2010). Minat baca yang tinggi adalah salah satu modalnya menjadi seorang pendidik atau guru, sebab kegiatan membaca akan menambah ilmu pengetahuan dan wawasan sebagai seorang pendidik. Menjadi seorang pendidik harus pintar, seorang pendidik yang pintar maka harus membaca buku, karena buku adalah gudang ilmu. Menurut Siswati (2010) Mahasiswa sebagai sumber daya manusia sangat dibutuhkan ide dan pendapatnya untuk membangun kualitas SDM yang mampu meningkatkan kemajuan pendidikan terutama mahasiswa PGSD sebagai calon pendidik di masa depan.

Menurut laporan Human Development Index (HDI) 2004 dari 175 negara, tingkat pendidikan Indonesia berada pada peringkat 111 dari 175 negara. Sedangkan kualitas manusia Indonesia jauh lebih rendah dari Brunei (33), Thailand (76), dan Filipina (83), bahkan lebih rendah dari negara terbelakang seperti Kirgistan (110), Guinea-Khatulistiwa (109), dan Aljazair (108). Di samping itu, kualitas pendidikan

tinggi Indonesia juga masih tertinggal dibandingkan dengan negara-negara tetangga. Terlihat dari hasil survei Times Higher Education Supplement (THES) 2006, perguruan tinggi Indonesia baru masuk deretan 250 yang diwakili oleh Universitas Indonesia, kualitas ini berada di bawah prestasi Universitas Kebangsaan Malaysia (UKM) yang menempati urutan 185. Kemudian pada tahun 2007 menurut survei THES dari 3000 universitas di dunia, ITB baru berhasil berada pada urutan 927 dan sekaligus menjadi perguruan tinggi terbaik di Indonesia. Dari gambaran diatas, dapat disimpulkan bahwa perlu ada perbaikan yang menyeluruh berkaitan dengan minat baca ataupun aktivitas membaca masyarakat Indonesia terutama mahasiswa. Manfaat membaca buku bermutu bagi mahasiswa memiliki keunggulan dibanding yang tidak membaca. selain itu dengan membaca, mahasiswa lebih terbuka cakrawala pemikirannya. Melalui bacaan mahasiswa berkesempatan melakukan refleksi dan meditasi sehingga budaya baca lebih terarah kepada budaya intelektual dari pada budaya hiburan yang dangkal yang tidak akan dapat membangun masyarakat yang beradab dan maju (Masri Sareb Putra dalam Ali, 2017).

Selain faktor motif sosial, terdapat faktor emosional yang juga memberikan pengaruh terhadap minat baca mahasiswa PGSD Universitas Riau. Sub indikator tersebut adalah perasaan senang membaca buku dan perhatian terhadap bahan bacaan. Pengaruh dari semangat membaca buku terkait pendidikan di perpustakaan memberikan efek yang positif yaitu munculnya keinginan untuk membeli bahkan mengoleksi buku pendidikan terutama yang berkaitan dengan pembelajaran di kelas, juga terkait penelitian atau karya ilmiah yang akan dilaksanakan mahasiswa. Terlepas dari hal tersebut, dalam perolehan analisis data terlihat jawaban responden yang menjawab sering pada pernyataan bahwa membaca buku di perpustakaan hanya akan menimbulkan rasa kantuk, hal ini berarti dari sekian mahasiswa yang menjadi responden, masih banyak mahasiswa yang belum mengembangkan minat bacanya dengan baik dengan aspek tersebut.

Situasi belajar juga dapat mempengaruhi minat baca mahasiswa, terutama pada aspek kebutuhan terhadap buku bacaan serta usaha mendapatkan sumber bacaan. Jawaban responden yang dominan sering pada pernyataan membaca buku untuk memperluas wawasan pengetahuan dan membaca buku untuk nilai yang baik lebih dominan menjadi faktor yang mempengaruhi minat baca mahasiswa PGSD Universitas Riau. Artinya, minat baca mahasiswa jika dilihat dari faktor situasi belajar mereka memiliki minat baca yang baik untuk memenuhi kebutuhan belajar saat perkuliahan dengan membaca buku untuk menambah wawasan, bukan hanya jika diperintahkan ataupun untuk menyelesaikan tugas dari dosen saja. Kebutuhan terhadap bahan bacaan untuk memperluas referensi mahasiswa yang melaksanakan penelitian atau karya ilmiah juga sangat penting. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Oemar Hamalik dalam Ali (2017) mahasiswa yang menyusun suatu karya ilmiah atau akan melakukan suatu penelitian maka akan membutuhkan perpustakaan sebagai sumber yang sangat penting untuk mensukseskan rencana itu. Jika membaca sudah menjadi suatu kebutuhan bahkan kesenangan, maka seseorang tidak akan merasa terbebani saat melakukan minat tersebut. Kebiasaan dan minat membaca yang sudah terbentuk akan memberikan berbagai manfaat bagi individu tersebut. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Siswati (2010) manfaat yang didapat oleh partisipan dengan membaca ada berbagai macam yaitu menambah pengalaman, menghilangkan kepenatan dan merefresh otak, inspirasi baru, referensi dan kosa kata baru, menyelesaikan tugas, mengikuti lomba, dan memperbaiki iman.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa minat baca mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau berada pada kategori tinggi. Faktor yang mempengaruhi minat baca mahasiswa yang terdiri dari faktor dorongan, motif sosial, emosional, situasi belajar dan pengalaman. Faktor dorongan merupakan yang paling dominan dan motif sosial menjadi faktor yang paling sedikit memberikan pengaruh terhadap minat baca mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar di perpustakaan Universitas Riau. Hasil ini juga menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat baca mahasiswa sangat beragam.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alexander, Jesi dkk. (2009). *Statistik Pendidikan*. Pekanbaru: Cendika Insani.
- Ali, Muh. 2017. Analisis Minat Baca Mahasiswa Universitas Sembilanbelas November Di Perpustakaan Universitas Sembilanbelas November Kolaka. *Wakapendik*. 2(1), 1-13.
- Farida, Rahim. (2005). *Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Farida Rahim. (2008). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar: Edisi Kedua*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kurniaman, Otang & Noviana Eddy. 2016. Metode Membaca SAS, Keterampilan Membaca Permulaan di Kelas 1 SDN 79 Pekanbaru. *Jurnal Primary program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Riau*. 5(2), 149-157.
- Rahmawati. 2019. Menumbuh Kembangkan Minat Baca Mahasiswa Dalam Proses Pembelajaran Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. *Jurnal Kependidikan*. 4(1), 28-36.
- Rahman, Siti Royyania Fitria. 2017. Analisis Minat Baca Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 130 Pekanbaru. Skripsi (Online).
- Siswati. 2010. Minat Membaca Pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Undip*. 8(2), 124-134.
- Shaleh, Abdul Rahman dkk. (2014). *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan; Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R & D dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Triatma, I. N. (2016). Minat Baca Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta. *E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan*. 5(6), 166-178.
- Weni Zulkaidah, H. M. (2018). Analisis cara-cara guru memotivasi belajar siswa pada pembelajaran ips di sekolah dasar gugus 7 kecamatan tampan kota peknbaru. *JOM FKIP*, 5-6.
- Winarsunu, Tulus. (2006). *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan. Pendidikan*. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang.